

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memunculkan informasi secara deskriptif, baik berbentuk kata tertulis, lisan maupun perilaku seseorang yang sedang diteliti. kualitatif sering disebut juga sebagai penelitian yang kondisinya alamiah, sehingga data yang terkumpul bersifat fakta. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang sebagaimana adanya (Nawawi, 2005). Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin menguraikan dan memahami hadits-hadits yang terkait dengan konsep pendidikan yang nantinya di fokuskan pada penelaahan hadits-hadits di kitab *Al-Lu'lu Wal Marjān* bab keutamaan para nabi.

Penulis membuat penelitian ini dengan jenis penelitian studi kepustakaan atau *library research*. Riset yang dilakukan adalah dengan melakukan studiterhadap teks-teks hadits tentang akhlak yang ditulis oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi dalam kitab *Al-Lu'lu Wal Marjān*. Studi kepustakaan merupakan karya ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah, lalu kemudian dibandingkan dan ditelaah serta ditarik kesimpulannya (Haryanto & Dkk, 2000). Jenis penelitian studi kepustakaan atau *library research*, merupakan Riset yang dilakukan dengan melakukan studiterhadap teks-teks hadits tentang akhlak yang ditulis oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi dalam kitab *Al-Lu'lu Wal Marjan*. Sumber penelitian dari studi kepustakaan merupakan literatur-literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan (Zed, 2014).

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber penelitian ini berasal dari beberapa literatur yang tertulis dan berkaitan dengan tema penelitian ini. Yang menjadi data utama atau primer dalam penelitian ini adalah kitab *Al-Lu'lu Wal Marjān* karya Muhammad Fuad 'Abdul Baqi'.

2. Sumber sekunder

sumber data pendukung dari penelitian ini adalah teks-teks dari artikel Jurnal maupun buku yang relevan. Relevan dalam artian memuat teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti teori tentang pendidikan akhlak dan kedudukan hadits dalam Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer yaitu berupa teks hadits dalam kitab *Al-Lu'lu Wal Marjān* serta data lainnya yang memuat bahasan mengenai hadis-hadis tentang pendidikan akhlak serta literatur terkait yang relevan dengan penelitian. Kemudian penulis menggunakan teknik pengumpulan analisis konten, yang memiliki beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Penentuan Unit Analisis

Untuk mendapatkan data dari sebuah karya, ditentukan dengan melakukan pembacaan secara cermat. pembacaan secara berulang-ulang dilakukan peneliti untuk menemukan data. Dari semua bacaan, harus dicari mana yang benar-benar relevan dengan objek penelitian. Berkaitan dengan penelitian penulis, maka teks hadis-hadis yang tertulis dalam karya Muhammad Fuad 'Abdul Baqi' yaitu kitab *Al-Lu'lu Wal Marjān* terkhusus

pada teks hadis-hadis yang membahas tentang pendidikan akhlak, yang menjadi bahan analisis.

2. Pencatatan data

Ketika melakukan pencatatan data harus disertai dengan reduksi data. Reduksi adalah meninggalkan data-data yang tidak relevan dengan penelitian. Sedangkan untuk data yang relevan diberi penekanan, untuk memudahkan seorang peneliti dalam menentukan sebuah indikator.

D. Teknik Analisa Data

Penting untuk menjadi wawasan bahwasannya pada penganalisaan data yang berbentuk kualitatif, dapat diberlakukan terhadap sumber data dalam bentuk informasi. Bahasa prosa digunakan sebagai bentuk dari uraiannya, yang lebih lanjutnya untuk memperoleh kejelasan akan kebenarannya, maka dilakukan penautan data dengan data lainnya. Hal demikian dilakukan gambaran baru dapat diperoleh sehingga mampu memberi kekuatan pada gambaran yang sudah ada maupun sebaliknya. Penjabaran atau penjelasan yang akan menjadi bentuk dari analisis kualitatif (Subagyo, 2004).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, pertama menelaah data yang telah tersedia yaitu kitab *Al-Lu'lu Wal Marjān* karya dari Muhammad Fuad Abdul Baqi. Dalam prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data, setelah itu mereduksinya. Lalu menyusunnya dalam satuan unit-unit atau bab-bab yang disesuaikan dengan pola berpikir.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam penelitian ini hanya

ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan antara lain :

1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah penulis melakukan tindakan berikut:

- a. Penelitian membaca sumber data yang ditemui baik yang terdahulu maupun terbaru dalam pengamatannya. Perpanjangan pengamatan akan dipurnakan, jika penulis telah melakukan pengecekan pada data yang kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya
- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian, Peneliti melakukan pengecekan dan pengontrolan terhadap kebenaran data, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian melalui pembacaan dokumen-dokumen, artikel-artikel, buku-buku dan hasil penelitian terdahulu.
- c. Triangulasi, Penulis melakukan pengecekan data melalui sumber-sumber yang bertaut dengan konsep pendidikan akhlak profetik seperti: buku-buku, artikel ilmiah, dan jurnal terkait, guna melakukan uji akan tingkat kualitas data yang diperoleh.

2. *Transferability*

Maksudnya metode ini adalah setiap penelitian bagi peneliti mempunyai kadar ketentuan nilai pentransferan yang sangat bertolak ukur bagi si pengguna. Hal ini membuat hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat terpakai dalam konteks, fenomena situasi, dan kondisi sosial yang berbeda.

3. *Dependability*

Uji keabsahan ini bertujuan mengetahui apakah peneliti dapat memperoleh kepercayaan yang persis dengan perolehan hasil yang sama. Sehingga dalam melakukan uji *Dependability* akan diawali dengan penentuan permasalahan, pencarian data sebanyak mungkin dalam artikel-artikel jurnal ilmiah, menyeleksi sumber-sumber data dan menganalisisnya serta pengujian pada keabsahanannya, akhirnya menemukan hasil dari pengamatan data terkait.

4. *Confirmability*

pengujian telah dilakukan peneliti terhadap hasil temuan yang ada pada penelitian ini, kemudian memperoleh penyetujuan atau kesepakatan mengenai hasilnya oleh banyak orang.